

Lampiran 1. Daftar Kuesioner

PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR KUESIONER

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang Anda anggap paling tepat.

- Nama : _____
- Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
- Umur : _____ tahun
- Jabatan : a. Auditor senior
b. Partner
- Jenjang pendidikan : a. S-1
b. S-2
c. S-3
- Masa kerja : a. Dibawah 5 tahun
b. 5 - 10 tahun
c. 11 - 15 tahun
d. 16 - 20 tahun
e. Lebih dari 20 tahun
- Mendalami pengetahuan kode etik : a. Belum pernah
b. Pernah

Apabila pernah mendalami pengetahuan tentang kode etik, dimana:

- a. Ketika kuliah
- b. Kursus khusus kode etik
- c. Kursus akuntansi termasuk modul kode etik

Petunjuk: Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan tentang auditing. Mohon Bapak/Ibu memberi tanda silang (X) pada kolom (1 sampai dengan 5) sesuai dengan skala yang menurut Bapak/Ibu, dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. Opini Audit (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
OA 1	Pemberian opini audit harus berpedoman pada standar <i>auditing</i> .	1	2	3	4	5
OA 2	Auditor memutuskan hasil audit atau opini audit harus berdasarkan pada fakta yang ditemuinya dalam proses audit	1	2	3	4	5
OA 3	Auditor harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam memberikan opini audit	1	2	3	4	5
OA 4	Pendapat wajar tanpa pengecualian dapat diberikan berdasarkan pemeriksaan auditor apabila ia berkeyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan	1	2	3	4	5

	sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum disertai dengan pengungkapan yang memadai					
OA 5	Pendapat tidak wajar diberikan bila menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia	1	2	3	4	5

2. Skeptisisme Profesional (Z)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
SP 1	Skeptisisme profesional sangat dibutuhkan oleh auditor dalam menjalankan proses audit.	1	2	3	4	5
SP 2	Sikap skeptis yang tinggi sangat membantu auditor untuk menghadapi berbagai macam situasi audit	1	2	3	4	5
SP 3	Auditor memiliki tanggung jawab profesional yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan dengan sikap skeptis, sehingga prosedur audit dapat menghasilkan bukti yang menunjukkan kemungkinan kesalahan atau penyimpangan.	1	2	3	4	5
SP 4	Auditor harus memelihara skeptisisme profesional selama audit, dalam rangka menemukan kemungkinan adanya salah saji material karena penyimpangan dan	1	2	3	4	5

	tindakan ilegal yang mungkin ada.					
SP 5	Pengetahuan dan pengalaman mampu mendorong berkembangnya skeptisisme profesional	1	2	3	4	5

3. Keahlian Audit (X_1)

Kode	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
KA 1	Auditor memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S-1) akan mempunyai tingkat skeptisisme profesional yang tinggi.	1	2	3	4	5
KA 2	Auditor harus mendapat pengakuan atau sertifikasi sesuai keahliannya.	1	2	3	4	5
KA 3	Dalam setiap penugasan audit, auditor harus mengerjakannya sesuai dengan SPAP.	1	2	3	4	5
KA 4	Auditor yang mengikuti pelatihan atau bimbingan yang memadai di bidang auditing, akuntansi sektor publik, dan keuangan daerah dapat mengembangkan skeptisisme profesionalnya.	1	2	3	4	5
KA 5	Auditor yang mempunyai sertifikasi jabatan fungsional auditor (JFA) dan mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan lebih mempunyai skeptisisme profesional yang	1	2	3	4	5

	tinggi dalam ketetapan pemberian opini audit.					
KA 6	Saya sebagai auditor merasa memiliki pengetahuan yang memadai yang dibutuhkan untuk pekerjaan saya dalam mengaudit laporan keuangan	1	2	3	4	5
KA 7	Saya sebagai auditor merasa mampu untuk mengerjakan audit pada berbagai macam situasi sehingga dapat memberikan opini audit yang tepat	1	2	3	4	5

4. Pengalaman Audit (X₂)

Kode	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
PA 1	Kemampuan auditor dalam melakukan pengauditan dapat tercermin dari banyaknya pengalaman yang dimiliki.	1	2	3	4	5
PA 2	Pengalaman yang banyak memudahkan auditor menemukan salah saji dan mengembangkan temuan auditnya.	1	2	3	4	5
PA 3	Banyaknya klien yang telah diaudit akan mempengaruhi sikap skeptisisme profesional audit dalam ketetapan pemberian opini audit..	1	2	3	4	5
PA 4	Seorang auditor yang mengaudit kliennya lebih	1	2	3	4	5

	dari 3 tahun akan memiliki skeptisisme profesional yang lebih tinggi.					
--	---	--	--	--	--	--

5. Situasi Audit (X₃)

Kode	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
SA 1	Auditor perlu merencanakan tingkat risiko dalam menghadapi berbagai macam situasi audit.	1	2	3	4	5
SA 2	Auditor harus memahami dengan baik berbagai macam situasi yang dihadapi ketika melaksanakan proses audit.	1	2	3	4	5
SA 3	Semakin besar risiko yang terkandung dalam situasi audit akan mempengaruhi auditor dalam mengembangkan skeptisisme profesionalnya.	1	2	3	4	5
SA 4	Keputusan auditor dalam merencanakan tingkat risiko ketika menghadapi klien yang melakukan kesalahan, sangat berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit	1	2	3	4	5
SA 5	Ketika menghadapi klien yang baru pertama diaudit, auditor tidak memerlukan skeptisisme profesional dalam ketetapan pemberian opini audit.	1	2	3	4	5

6. Etika Audit (X₄)

Kode	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
EA 1	Sebagai seorang auditor, Anda bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang Anda pilih.	1	2	3	4	5
EA 2	Dalam menjalankan penugasan audit, auditor mementingkan kepentingan umum yang dapat mendorong berkembangnya skeptisisme profesional auditor.	1	2	3	4	5
EA 3	Saat mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, auditor harus mengedepankan skeptisisme profesionalnya dan bersikap obyektif.	1	2	3	4	5
EA 4	Saat memeriksa laporan keuangan dan melakukan proses audit, auditor bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan.	1	2	3	4	5
EA 5	Auditor tidak akan membocorkan rahasia klien auditor kepada pihak pesaing.	1	2	3	4	5
EA 6	Dalam melakukan pengauditan terhadap klien baru, seorang auditor hanya perlu melakukan prosedur pengauditan yang lebih sedikit untuk item yang tersedia.	1	2	3	4	5

EA 7	Auditor yang terlibat dalam aktivitas organisasi sosial, bisa menggunakan kertas kop surat KAP dimana ia bekerja untuk permohonan sumbangan pada perusahaan	1	2	3	4	5
------	---	---	---	---	---	---

7. Independensi (X₅)

Kode	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
IA 1	Seorang auditor yang mengaudit lebih dari 3 tahun akan mempengaruhi independensi.	1	2	3	4	5
IA 2	Seorang auditor tidak boleh memihak kepada siapapun dalam mengambil keputusan ataupun mengeluarkan opini audit	1	2	3	4	5
IA 3	Independensi dalam memberikan pendapat atau opini atas laporan keuangan, dapat mempengaruhi skeptisisme profesional auditor.	1	2	3	4	5
IA 4	Auditor yang mempunyai independensi yang tinggi maka juga mempunyai skeptisisme profesional yang tinggi.	1	2	3	4	5
IA 5	Auditor yang tidak bersikap independen akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan skeptisisme profesional.	1	2	3	4	5

Lampiran 2. Data Kuesioner

Tabel Data Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang dikirim kepada Kantor Akuntan Publik di Surabaya	100
2.	Kuesioner yang tidak kembali	37
3.	Kuesioner kembali namun tidak memenuhi syarat	4
4.	Jumlah kuesioner yang dapat digunakan atau diolah	59

Lampiran 3. Klasifikasi Data Responden

No.	Karakteristik		Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	42	71,2%
		Perempuan	17	28,8%
		Total	59	100%
2.	Usia Responden	25-30 Tahun	45	76,3%
		31-35 Tahun	12	20,3%
		36-40 Tahun	2	3,4%
		Total	59	100%
3.	Jabatan	Auditor Senior	45	76,27%
		Partner	14	23,73%
		Total	59	100%
4.	Jenjang Pendidikan	S1	34	57,6%
		S2	18	30,5%
		S3	7	11,9%
		Total	59	100%
5.	Masa Kerja	Dibawah 5 tahun	8	13,5%
		5-10 th	11	18,6%
		11 - 15 tahun	19	32,2%
		16 - 20 tahun	12	20,3%
		Lebih dari 20 tahun	9	15,3%
		Total	59	100%

Lampiran 4. Frekuensi Hasil Tanggapan Responden

Keahlian Audit (X_1)

KA1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
Tidak Setuju	6	10.2	10.2	11.9
Netral	14	23.7	23.7	35.6
Setuju	23	39.0	39.0	74.6
Sangat Setuju	15	25.4	25.4	100.0
Total	59	100.0	100.0	

KA2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
Tidak Setuju	7	11.9	11.9	13.6
Netral	16	27.1	27.1	40.7
Setuju	23	39.0	39.0	79.7
Sangat Setuju	12	20.3	20.3	100.0
Total	59	100.0	100.0	

KA3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	14	23.7	23.7	23.7
Setuju	35	59.3	59.3	83.1
Sangat Setuju	10	16.9	16.9	100.0
Total	59	100.0	100.0	

KA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Netral	26	44.1	44.1	47.5
	Setuju	22	37.3	37.3	84.7
	Sangat Setuju	9	15.3	15.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

KA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	11.9	11.9	11.9
	Netral	31	52.5	52.5	64.4
	Setuju	17	28.8	28.8	93.2
	Sangat Setuju	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

KA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	33.9	33.9	33.9
	Setuju	34	57.6	57.6	91.5
	Sangat Setuju	5	8.5	8.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

KA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	20	33.9	33.9	33.9
	Setuju	35	59.3	59.3	93.2
	Sangat Setuju	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Pengalaman Audit (X₂)

PA1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	22.0	22.0	22.0
	Setuju	31	52.5	52.5	74.6
	Sangat Setuju	15	25.4	25.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

PA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Netral	24	40.7	40.7	45.8
	Setuju	24	40.7	40.7	86.4
	Sangat Setuju	8	13.6	13.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

PA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	16.9	16.9	16.9
	Netral	21	35.6	35.6	52.5
	Setuju	25	42.4	42.4	94.9
	Sangat Setuju	3	5.1	5.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

PA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	13.6	13.6	13.6
	Tidak Setuju	21	35.6	35.6	49.2
	Netral	20	33.9	33.9	83.1
	Setuju	9	15.3	15.3	98.3
	Sangat Setuju	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Situasi Audit (X₃)

SA1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
Netral	12	20.3	20.3	22.0
Setuju	30	50.8	50.8	72.9
Sangat Setuju	16	27.1	27.1	100.0
Total	59	100.0	100.0	

SA2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	6.8	6.8	6.8
Netral	11	18.6	18.6	25.4
Setuju	31	52.5	52.5	78.0
Sangat Setuju	13	22.0	22.0	100.0
Total	59	100.0	100.0	

SA3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	3.4	3.4	3.4
Netral	21	35.6	35.6	39.0
Setuju	29	49.2	49.2	88.1
Sangat Setuju	7	11.9	11.9	100.0
Total	59	100.0	100.0	

SA4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	3.4	3.4	3.4
Netral	27	45.8	45.8	49.2
Setuju	20	33.9	33.9	83.1
Sangat Setuju	10	16.9	16.9	100.0
Total	59	100.0	100.0	

SA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	18.6	18.6	18.6
	Tidak Setuju	20	33.9	33.9	52.5
	Netral	16	27.1	27.1	79.7
	Setuju	8	13.6	13.6	93.2
	Sangat Setuju	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Etika Audit (X₄)**EA1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10.2	10.2	10.2
	Setuju	29	49.2	49.2	59.3
	Sangat Setuju	24	40.7	40.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

EA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	11.9	11.9	11.9
	Setuju	29	49.2	49.2	61.0
	Sangat Setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

EA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	16.9	16.9	16.9
	Setuju	33	55.9	55.9	72.9
	Sangat Setuju	16	27.1	27.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

EA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	10.2	10.2	10.2
	Setuju	30	50.8	50.8	61.0
	Sangat Setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

EA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	22.0	22.0	22.0
	Setuju	28	47.5	47.5	69.5
	Sangat Setuju	18	30.5	30.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

EA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	14	23.7	23.7	25.4
	Netral	23	39.0	39.0	64.4
	Setuju	14	23.7	23.7	88.1
	Sangat Setuju	7	11.9	11.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

EA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	20.3	20.3	20.3
	Tidak Setuju	22	37.3	37.3	57.6
	Netral	15	25.4	25.4	83.1
	Setuju	6	10.2	10.2	93.2
	Sangat Setuju	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Independensi Auditor (X₅)

IA1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	10.2	10.2	10.2
	Netral	24	40.7	40.7	50.8
	Setuju	22	37.3	37.3	88.1
	Sangat Setuju	7	11.9	11.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

IA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Netral	12	20.3	20.3	23.7
	Setuju	35	59.3	59.3	83.1
	Sangat Setuju	10	16.9	16.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

IA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Tidak Setuju	3	5.1	5.1	6.8
	Netral	28	47.5	47.5	54.2
	Setuju	24	40.7	40.7	94.9
	Sangat Setuju	3	5.1	5.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

IA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	6.8	6.8	6.8
	Netral	14	23.7	23.7	30.5
	Setuju	31	52.5	52.5	83.1
	Sangat Setuju	10	16.9	16.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

IA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	13.6	13.6	13.6
	Netral	18	30.5	30.5	44.1
	Setuju	23	39.0	39.0	83.1
	Sangat Setuju	10	16.9	16.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Skeptisisme Profesional (Z)**SP1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Netral	7	11.9	11.9	13.6
	Setuju	31	52.5	52.5	66.1
	Sangat Setuju	20	33.9	33.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

SP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	18	30.5	30.5	30.5
	Setuju	31	52.5	52.5	83.1
	Sangat Setuju	10	16.9	16.9	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

SP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Netral	30	50.8	50.8	52.5
	Setuju	26	44.1	44.1	96.6
	Sangat Setuju	2	3.4	3.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

SP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	15.3	15.3	15.3
	Netral	20	33.9	33.9	49.2
	Setuju	19	32.2	32.2	81.4
	Sangat Setuju	11	18.6	18.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

SP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	11.9	11.9	11.9
	Netral	28	47.5	47.5	59.3
	Setuju	19	32.2	32.2	91.5
	Sangat Setuju	5	8.5	8.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Opini Audit (Y)**OA1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	21	35.6	35.6	37.3
	Sangat Setuju	37	62.7	62.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

OA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	6.8	6.8	6.8
	Setuju	31	52.5	52.5	59.3
	Sangat Setuju	24	40.7	40.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

OA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	11.9	11.9	11.9
	Setuju	35	59.3	59.3	71.2
	Sangat Setuju	17	28.8	28.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

OA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Netral	8	13.6	13.6	15.3
	Setuju	32	54.2	54.2	69.5
	Sangat Setuju	18	30.5	30.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

OA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Netral	14	23.7	23.7	27.1
	Setuju	32	54.2	54.2	81.4
	Sangat Setuju	11	18.6	18.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Lampiran 5. Hasil Uji *One-Sample Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KA1	28.734	58	.000	3.76271	3.5006	4.0248
KA2	28.106	58	.000	3.64407	3.3845	3.9036
KA3	47.221	58	.000	3.93220	3.7655	4.0989
KA4	35.765	58	.000	3.64407	3.4401	3.8480
KA5	32.912	58	.000	3.30508	3.1041	3.5061
KA6	47.605	58	.000	3.74576	3.5883	3.9033
KA7	49.193	58	.000	3.72881	3.5771	3.8805
PA 1	44.649	58	.000	4.03390	3.8530	4.2147
PA2	35.463	58	.000	3.62712	3.4224	3.8318
PA3	31.226	58	.000	3.35593	3.1408	3.5711
PA4	20.272	58	.000	2.55932	2.3066	2.8120
SA1	41.759	58	.000	4.03390	3.8405	4.2273
SA2	36.335	58	.000	3.89831	3.6835	4.1131
SA3	39.132	58	.000	3.69492	3.5059	3.8839
SA4	34.799	58	.000	3.64407	3.4345	3.8537
SA5	17.113	58	.000	2.55932	2.2599	2.8587
EA 1	50.870	58	.000	4.30508	4.1357	4.4745
EA2	49.323	58	.000	4.27119	4.0978	4.4445
EA3	47.618	58	.000	4.10169	3.9293	4.2741
EA4	51.096	58	.000	4.28814	4.1201	4.4561
EA5	43.213	58	.000	4.08475	3.8955	4.2740
EA6	24.700	58	.000	3.20339	2.9438	3.4630
EA7	16.640	58	.000	2.45763	2.1620	2.7533
IA 1	32.153	58	.000	3.50847	3.2900	3.7269
IA2	42.065	58	.000	3.89831	3.7128	4.0838
IA3	35.182	58	.000	3.42373	3.2289	3.6185
IA4	36.239	58	.000	3.79661	3.5869	4.0063
IA5	29.656	58	.000	3.59322	3.3507	3.8358
SP1	45.516	58	.000	4.18644	4.0023	4.3706
SP2	43.574	58	.000	3.86441	3.6869	4.0419
SP3	44.843	58	.000	3.49153	3.3357	3.6474
SP4	28.033	58	.000	3.54237	3.2894	3.7953
SP5	32.093	58	.000	3.37288	3.1625	3.5833
OA1	67.350	58	.000	4.61017	4.4732	4.7472
OA2	55.100	58	.000	4.33898	4.1814	4.4966
OA3	51.644	58	.000	4.16949	4.0079	4.3311
OA4	44.990	58	.000	4.13559	3.9516	4.3196
OA5	40.031	58	.000	3.88136	3.6873	4.0754

Sumber: Data Primer (diolah)

Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Situasi, Etika, dan Independensi Auditor terhadap Skeptisisme Profesional

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skeptisisme Profesional (Z)	18.4576	2.79360	59
Keahlian Audit (X1)	25.7627	3.94942	59
Pengalaman Audit (X2)	14.7288	3.42320	59
Situasi Audit (X3)	17.1695	2.94286	59
Etika Audit (X4)	25.5085	3.73415	59
Independensi (X5)	18.6610	3.91993	59

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Independensi (X5), Etika Audit (X4), Keahlian Audit (X1), Pengalaman Audit (X2), Situasi Audit (X3)	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.432	.378	2.20242	1.407

a. Predictors: (Constant), Independensi (X5), Etika Audit (X4), Keahlian Audit (X1), Pengalaman Audit (X2), Situasi Audit (X3)

b. Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.560	5	39.112	8.063	.000 ^a
	Residual	257.084	53	4.851		
	Total	452.644	58			

a. Predictors: (Constant), Independensi (X5), Etika Audit (X4), Keahlian Audit (X1), Pengalaman Audit (X2), Situasi Audit (X3)

b. Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)

Coefficients^b

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.540	4.280		2.229	.030			
	Keahlian Audit (X1)	.277	.077	.392	3.621	.001	.445	.915	1.093
	Pengalaman Audit (X2)	-.210	.092	-.257	-2.288	.026	-.300	.849	1.178
	Situasi Audit (X3)	.255	.109	.269	2.333	.023	.305	.806	1.241
	Etika Audit (X4)	-.171	.079	-.228	-2.173	.034	-.286	.969	1.032
	Independensi (X5)	.259	.077	.364	3.381	.001	.421	.924	1.082

a. Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)

Uji Normalitas

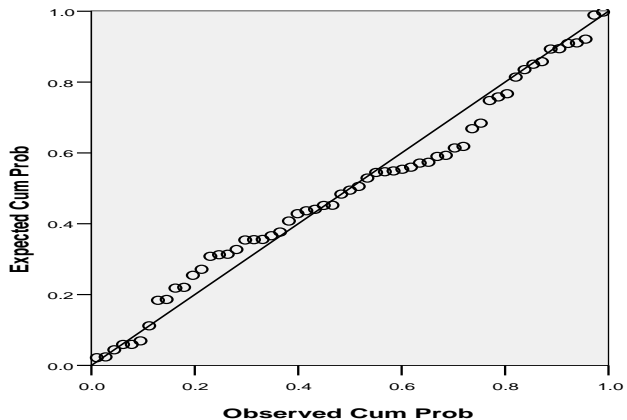
One-Sam ple Kolmogor ov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10534625
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.

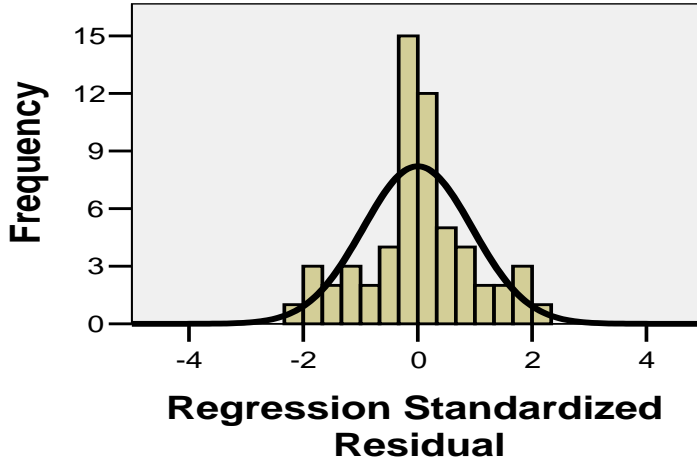
b. Calculated from data.

Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)



Histogram

Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)



Mean = -2.08E-17
Std. Dev. = 0.956
N = 59

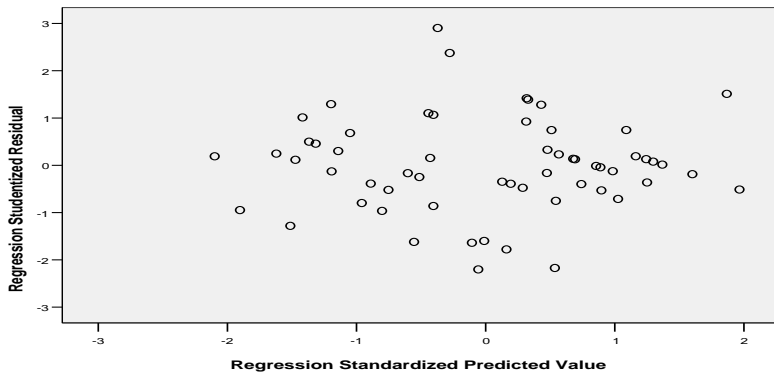
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Keahlian Audit (X1)	Correlation Coefficient	-.029
		Sig. (2-tailed)	.828
		N	59
	Pengalaman Audit (X2)	Correlation Coefficient	-.003
		Sig. (2-tailed)	.983
		N	59
	Situasi Audit (X3)	Correlation Coefficient	-.022
		Sig. (2-tailed)	.868
		N	59
	Etika Audit (X4)	Correlation Coefficient	-.020
		Sig. (2-tailed)	.878
		N	59
	Independensi (X5)	Correlation Coefficient	-.043
		Sig. (2-tailed)	.745
		N	59
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	59

Scatterplot

Dependent Variable: Skeptisisme Profesional (Z)



Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Skeptisisme Profesiona terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Opini Audit (Y)	20.4407	3.48530	59
Skeptisisme Profesional (Z)	18.4576	2.79360	59

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skeptisisme Profesional (Z) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Opini Audit (Y)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.305 ^a	.093	.077	3.34849	1.666

a. Predictors: (Constant), Skeptisisme Profesional (Z)

b. Dependent Variable: Opini Audit (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.436	1	65.436	5.836	.019 ^a
	Residual	639.107	57	11.212		
	Total	704.542	58			

a. Predictors: (Constant), Skeptisisme Profesional (Z)

b. Dependent Variable: Opini Audit (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Partial
1	(Constant)	13.423	2.938		4.569	.000	
	Skeptisisme Profesional (Z)	.380	.157	.305	2.416	.019	.305

a. Dependent Variable: Opini Audit (Y)

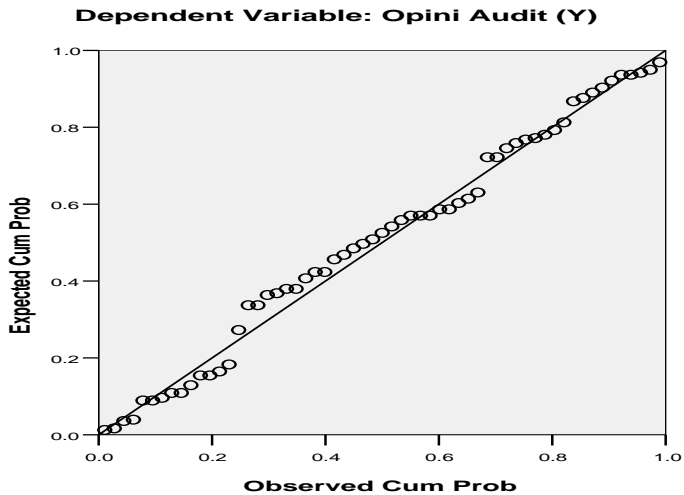
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31950055
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.058
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827

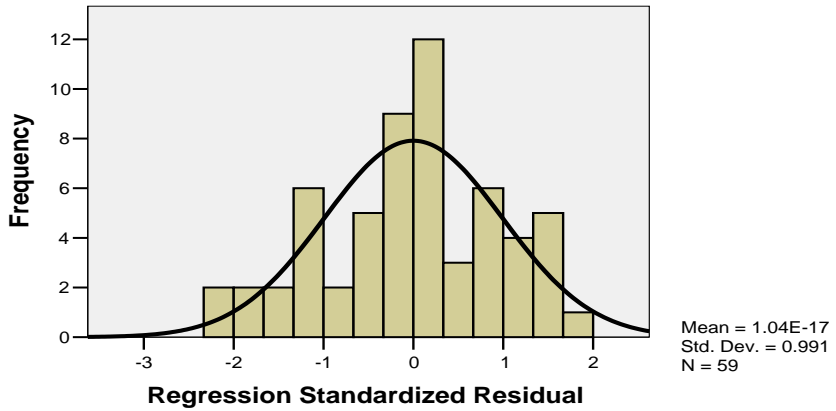
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Histogram

Dependent Variable: Opini Audit (Y)

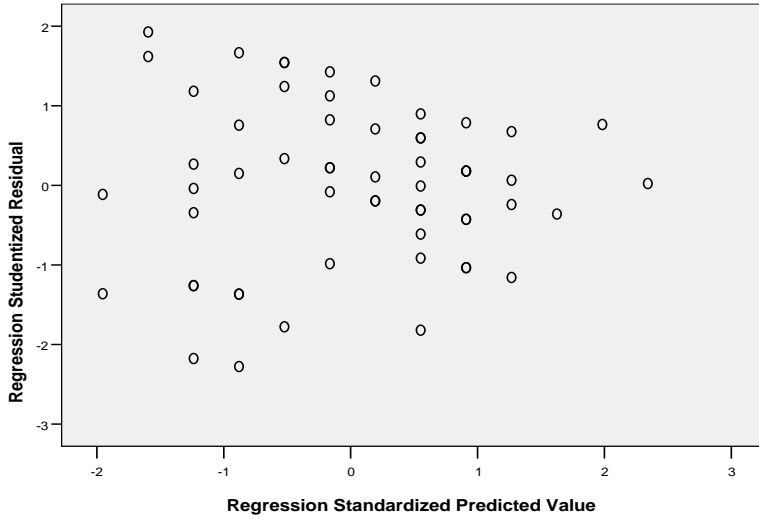


Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Skeptisisme Profesional (Z)	Correlation Coefficient	-.053
		Sig. (2-tailed)	.688
		N	59
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	59

Dependent Variable: Opini Audit (Y)



Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

	Keahlian Audit (X1)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
KA1	.767**	.000	59
KA2	.807**	.000	59
KA3	.635**	.000	59
KA4	.809**	.000	59
KA5	.777**	.000	59
KA6	.610**	.000	59
KA7	.631**	.000	59
Keahlian Audit (X1)	1		59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Pengalaman Audit (X2)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
PA 1	.712**	.000	59
PA 2	.716**	.000	59
PA 3	.844**	.000	59
PA 4	.741**	.000	59
Pengalaman Audit (X2)	1		59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Situasi Audit (X3)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
SA1	.623	.000	59
SA2	.574	.000	59
SA3	.704	.000	59
SA4	.623	.000	59
SA5	.654	.000	59
Situasi Audit (X3)	1		59

Correlations

	Etika Audit (X4)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
EA 1	.586	.000	59
EA2	.681	.000	59
EA3	.507	.000	59
EA4	.555	.000	59
EA5	.512	.000	59
EA6	.663	.000	59
EA7	.584	.000	59
Etika Audit (X4)	1		59

Correlations

	Skeptisisme Profesional (Z)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
SP1	.672**	.000	59
SP2	.713**	.000	59
SP3	.730**	.000	59
SP4	.816**	.000	59
SP5	.749**	.000	59
Skeptisisme Profesional (Z)	1		59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Independensi (X5)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
IA 1	.671**	.000	59
IA2	.709**	.000	59
IA3	.736**	.000	59
IA4	.677**	.000	59
IA5	.590**	.000	59
Independensi (X5)	1		59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Opini Audit (Y)		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
OA1	.803**	.000	59
OA2	.745**	.000	59
OA3	.762**	.000	59
OA4	.862**	.000	59
OA5	.835**	.000	59
Opini Audit (Y)	1		59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).